

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

IPA merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara menearitahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, ataupun prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan pemahaman untuk membangkitkan motivasi dan kompetensi siswa agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Sejalan dengan itu, kegiatan belajar merupakan suatu kegiatan yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran banyak tergantung pada bagaimana proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dialami oleh siswa.

Dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran agar tercapai motivasi belajar yang optimal, oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori dan model pengajaran yang akan diterapkan. Tidak semua teori dan model pengajaran cocok untuk semua mata pelajaran yang diajarkan karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri.

Keinginan atau dorongan belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Keinginan atau dorongan

untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk mengerjakan apa yang dicita-citakan, maka semakin giat ia dalam melakukan usaha untuk mencapai cita-cita tersebut.

Pembelajaran IPA yang baik dapat dikatakan apabila siswa tidak hanya menjadikan pelajaran IPA hanya hafalan saja tetapi dapat secara langsung menemukan/inquiri, dapat memahami konsep IPA dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan pembelajarannya, pembelajaran IPA juga harus mengikuti sertakan siswa secara langsung dalam proses pembelajarannya.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi siswa dengan seorang Guru SD di kelas IV SD Negeri 104202 Bandar Setia masih banyak siswa yang kurang menunjukkan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPA, hal tersebut disebabkan karena pembelajarn masih disajikan secara verbal dengan kegiatan ceramah sehingga membuat peserta didik merasa bosan terhadap pembelajaran karena terlalu monoton dengan kegiatan ceramah tersebut sehingga membuat siswa mengantuk. Misalnya siswa hanya belajar menghafal teori dalam konsep IPA dengan maksud untuk mendapatkan nilai, dan tidak berupaya memahami konsep IPA dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, siswa hanya diminta untuk membaca buku pelajaran kemudian mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar sangat minim.

Selain itu, guru juga kurang mampu dalam menciptakan situasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi timbal balik dengan siswa, guru kurang terampil dalam mengajukan pertanyaan yang memungkinkan siswa untuk turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadikan siswa pembelajar yang pasif. Siswa tidak percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan memberi pendapat. Sehingga siswa tidak memiliki pengalaman belajar langsung dalam kegiatan pembelajarannya.

Selain itu siswa menjadikan IPA sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak menarik untuk diikuti. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, banyak siswa yang ribut dan asik bermain sendiri di bangkunya ketika guru menerangkan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran. Padahal IPA adalah pelajaran yang membutuhkan interaksi langsung antara siswa dengan apa yang dipelajarinya sehingga siswa lebih memahami dan memaknai pelajaran yang sedang berlangsung.

Selain hal-hal diatas dapat juga dilihat bahwa Guru tidak menggunakan variasi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPA hendaknya guru memberikan variasi pembelajaran kepada siswa, tetapi dari hasil observasi yang telah diteliti selain guru tidak memberikan variasi dalam pembelajaran tetapi juga tidak menggunakan media atau hanya menggunakan media seadanya saja.

Berdasarkan uraian diatas hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang tepat. Supaya materi yang dipelajari dapat dimengerti siswa terutama dalam pokok bahasan Gaya mempengaruhi Gerak benda. Sehingga melalui penelitian ini peneliti berharap dapat melihat perubahan-perubahan yang baik selama proses belajar-mengajar berlangsung, dimana siswa akan semakin

termotivasi dan siswa semakin percaya diri dalam mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada pelajaran IPA. Dan dilihat dari kondisi di lapangan selama observasi, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan pendekatan inquiri pada Pelajaran Ipa Kelas IV Sd Negeri No.104202 Bandar Setia”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan di dalam latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada antara lain :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa karena pembelajaran masih disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah.
2. Siswa merasa bosan terhadap kegiatan pembelajaran karena terlalu monoton dengan kegiatan ceramah sehingga siswa cenderung mengantuk.
3. Guru kurang mampu menciptakan situasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi timbal balik dengan siswa.
4. Siswa tidak percaya diri dalam mengajukan pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat.
5. Guru tidak menggunakan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran IPA terasa sangat membosankan
6. Guru terkadang hanya memberikan media yang seadanya bahkan tidak menggunakan media.
7. Kondisi ruangan kelas yang tidak baik membuat siswa tidak nyaman.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya bidang permasalahan dan keterbatasan peneliti, maka penulis membatasi masalah penelitian pada aspek meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada pelajaran IPA pokok bahasan materi Gaya mempengaruhi Gerak benda di kelas IV SD Negeri No.104202 Bandar Setia Tahun Ajaran 2011/2012.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian adalah “Apakah dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA kelas IV SD Negeri No.104202 Bandar Setia?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

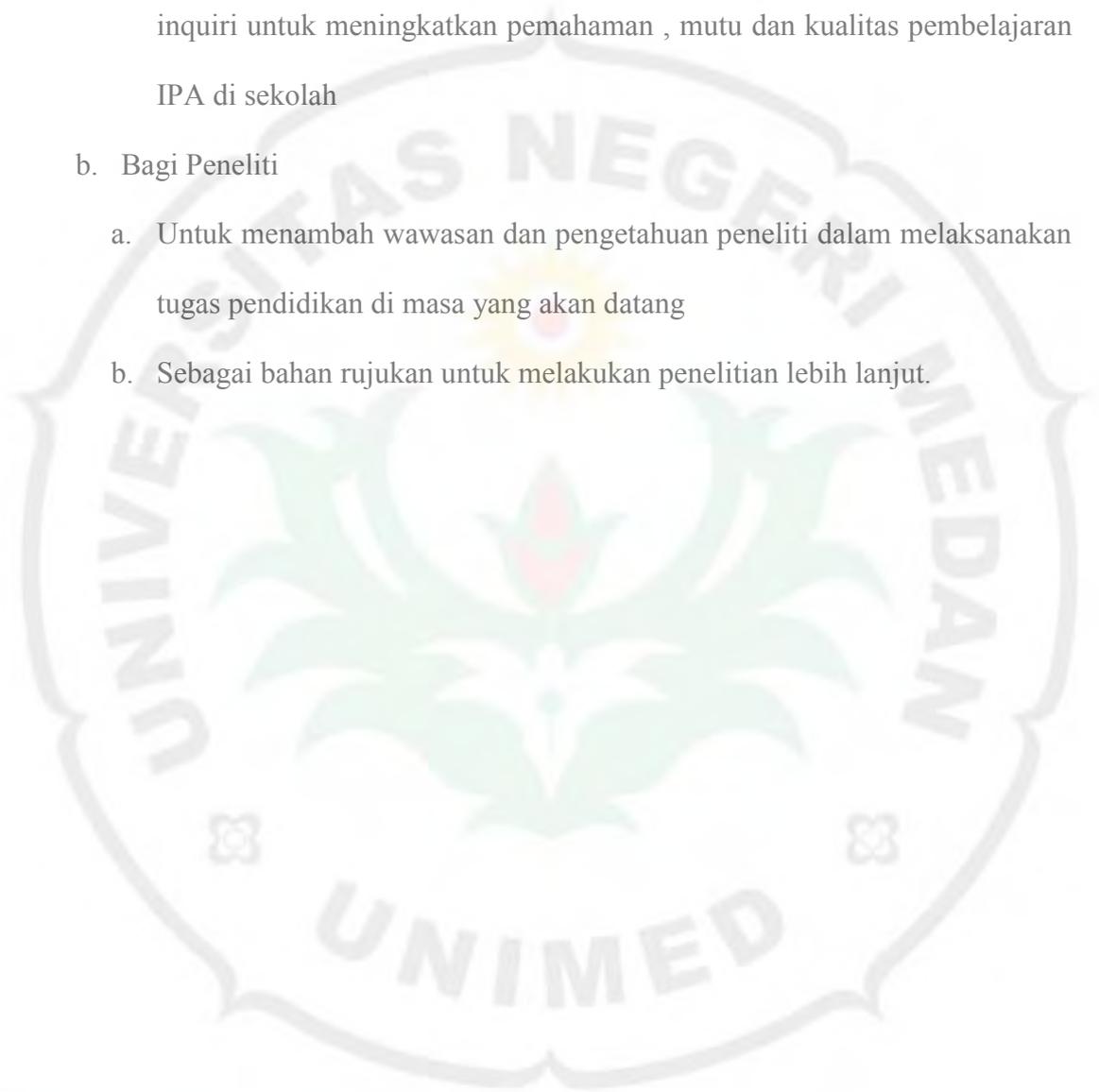
Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada pelajaran IPA kelas IV SD Negeri No.104202 Bandar Setia Tahun Ajaran 2011/2012.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi Siswa
  - a. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inquiri
  - b. Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan
  - c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA yang diberikan oleh guru
2. Bagi Guru
  - a. Sebagai bahan masukan bagi guru bahwa pentingnya pendekatan inquiri bagi siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar IPA, serta memiliki keberanian mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan di depan kelas
  - b. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memperoleh wawasan baru dalam hal pemberian motivasi serta penggunaan pendekatan pembelajarannya
  - c. Mengetahui lebih jauh potensi-potensi yang dimiliki oleh siswanya sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih semangat lagi, sehingga terjadi proses pembelajaran yang aktif antara siswa dan siswa, siswa dan guru sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.
3. Bagi Sekolah

- a. Memberi gambaran dan informasi tentang penggunaan model pendekatan inquiri untuk meningkatkan pemahaman , mutu dan kualitas pembelajaran IPA di sekolah
- b. Bagi Peneliti
  - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melaksanakan tugas pendidikan di masa yang akan datang
  - b. Sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY